

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas kegiatan belajar dan mengajar yang baik memang dapat terlihat dari hasilnya. Hasil yang baik tidak instan didapat, akan selalu ada proses untuk mencapainya. Proses tersebut memiliki beberapa tahap diantaranya ialah proses perencanaan pembelajaran. Maka dari itu, pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang memiliki rencana, sebagaimana menurut Prastowo (2017, hlm. 45) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik memiliki andil besar bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Semakin matang rencana pembelajaran yang dirancang maka semakin baik tingkat kualitas pembelajaran.

Rencana pembelajaran digunakan pada setiap lembaga pendidikan. Perencanaan pembelajaran di PAUD Formal dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan, dan perencanaan harian (Suryana, 2016, hlm. 246). Semua perencanaan tersebut dapat disingkat menjadi Prosem, RPPM, dan RPPH. Ketiga perencanaan tersebut sangat penting untuk menentukan tinggi rendahnya kualitas pembelajaran.

Implementasinya, proses pembelajaran yang berlangsung berpacu berdasarkan RPPH yang sudah dibuat guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) adalah acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh pendidik (Kemendikbud, 2015, hlm.27). Salah satu tugas pendidik dalam proses pembelajaran ialah membuat perencanaan pembelajaran mulai dari Prosem hingga dibuatnya RPPH.

RPPH merupakan bagian yang terpenting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut dikatakan penting, karena untuk guru, RPPH tersebut merupakan acuan atau skenario (Weti, 2018, hlm. 3). Sehingga guru akan lebih percaya diri dan matang dalam pemberian materi pada siswa.

RPPH di satuan PAUD memiliki bentuk yang beragam. Berdasarkan Permendikbud (2015), pembuatan RPPH dibagi berdasarkan model pembelajaran. Setiap RPPH dalam model pembelajaran yang berbeda memiliki ciri masing-masing.

Semakin berkembangnya jaman, lembaga PAUD harus semakin kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran sehingga dapat mengembangkan segala aspek perkembangan anak secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berdasarkan Pedoman Kurikulum 2013 PAUD, menyatakan bahwa di Indonesia model pembelajaran yang banyak digunakan di satuan PAUD terdapat empat macam, yakni model sudut, area, klasikal, dan sentra. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut Suryana (2016, hlm. 269) model sentra dan lingkungan merupakan salah satu model pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini yang mengedepankan konsep bermain bagi anak, sehingga pertumbuhan dan perkembangannya optimal.

Model pembelajaran sentra termasuk dalam salah satu pendekatan BCCT. BCCT adalah kepanjangan dari *Beyond Centers and Circle Time*, atau sering disebut dengan “SELING”, sentra dan lingkaran. BCCT memungkinkan anak aktif menemukan sendiri pengetahuannya melalui sentra-sentra (sejumlah kegiatan main yang mengarah pada sebuah titik pusat). Tiap sentra dikondisikan untuk mengembangkan / membangun 5 domain perkembangan anak : afektif, kognisi, psikomotor, bahasa dan keterampilan sosial (Adi, 2017, hlm. 55-56). Terdapat beberapa pijakan BCCT sebagaimana oleh Diknas (Sutarman, 2016, hlm. 28) menyatakan bahwa tersedia beberapa pijakan yang dikembangkan dalam pendekatan *BCCT* mencakup: a) Pijakan lingkungan main; b) pijakan sebelum main; c) pijakan selama anak main; d) pijakan setelah main.

Sentra-sentra yang ada dalam *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) diantaranya sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra main peran makro dan mikro, sentra balok, sentra persiapan, sentra iman dan takwa, sentra seni dan kreativitas, sentra musik dan budaya. Sentra bahan alam, adalah tempat bermain sambil belajar untuk mengembangkan pengalaman sensori motor dalam rangka menguatkan tiga jari untuk persiapan menulis, sekaligus pengenalan sains untuk

Novira Anggraihan, 2020

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM DI TK X KECAMATAN WANAYASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anak. Efek yang diharapkan: anak dapat terstimulasi aspek motorik halus secara optimal, dan mengenal sains sejak dini (Suryana, 2016, hlm. 276).

Segala aspek perkembangan pada anak mampu berkembang secara optimal melalui model pembelajaran sentra bahan alam. Penggunaan model pembelajaran sentra dianggap tepat untuk menstimulasi perkembangan anak secara tepat pula. Namun, sejumlah besar lembaga PAUD hanya menggunakan model pembelajaran klasikal. Sehingga banyak yang belum paham bagaimana proses pembelajaran dengan model pembelajaran sentra.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul “analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran sentra bahan alam di TK X Kec. Wanayasa” untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan sentra bahan alam, terutama pada bentuk RPP yang dibuat, serta mengetahui apa saja yang mempengaruhi pengimplikasian RPP di sentra bahan alam.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mencoba merumuskan persoalan dalam bentuk pertanyaan :

- a. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengimplikasian RPP model sentra bahan alam di kelas?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan RPP dengan menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam.
- b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pengimplikasian RPP model sentra bahan alam di kelas.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Dari Segi Teoritis

Novira Anggraihan, 2020

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM DI TK X KECAMATAN WANAYASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam penerapan model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Juga sebagai tambahan pengetahuan tentang pola pikir dan pemahaman penulis di bidang penelitian, khususnya dalam penerapan model pembelajaran sentra bahan alam untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun.

b. Manfaat Dari Segi Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang RPPH dengan model pembelajaran sentra bahan alam.

2) Bagi Guru

a) Menambah wawasan dalam pembuatan RPP model pembelajaran sentra bahan alam.

b) Dapat dijadikan bahan pertimbangan kebijakan untuk melakukan inovasi pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dikemukakan dengan jelas, untuk mengetahui pokok-pokok yang terdapat dalam isi penelitian ini. Adapun struktur organisasi skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019, yang dimaksud adalah :

BAB I : Pendahuluan yang merupakan dasar dari gambaran secara umum, meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian pustaka merupakan penjelasan terhadap topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Meliputi teori mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan sentra bahan alam.

BAB III : Berisi metode penelitian yang didalamnya terdapat metode penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data.

Novira Anggraihan, 2020

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM DI TK X KECAMATAN WANAYASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV : Berisi hasil temuan penelitian berdasarkan pengolahan data, analisis data, serta pembahasan dalam temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah disusun sebelumnya.

BAB V : Terdapat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang disajikan oleh peneliti sebagai bentuk penafsiran dan pemaknaan terhadap analisis temuan dan mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka : Berisi semua sumber teori yang dikutip dalam penulisan skripsi.

Lampiran : Berisi seluruh dokumen yang digunakan dalam penelitian.